

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Waktu dan Tempat Penelitian**

##### **1. Tempat Penelitian**

Tempat dilaksanakannya penelitian adalah di Bank BTPN syariah (Bank Tabungan Pensiunan Nasional syariah) yang diakses melalui website resmi bank BTPN Syariah *www.btpnsyariah.com* dan Bursa Efek Indonesia (BEI) melalui website *www.idx.co.id* dan juga *www.yahoo.finance.com*

##### **2. Waktu Penelitian**

Waktu penelitian dalam penulisan ini dilakukan selama 4 bulan oleh penulis dan rentan waktu periode yang dibahas dalam penelitian ini selama 3 tahun dan dihitung perbulan dimulai dari bulan juni 2018 sampai dengan November 2020. Data diperoleh melalui website resmi bank btpn syariah yaitu *www.btpnsyariah.com* dan Bursa Efek Indonesia (BEI) melalui *www.idx.co.id* dan *www.yahoo.finance.com*

## B. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Corper, Donald, R, Schilndler, Pamela S, 2003 Menyatakan bahwa populasi adalah keseluruhan element yang kan dijadikan wilayah generalisasi, dan elemen populasi yaitu merupakan keseluruhan subjek yang akan diukur dan merupakan unit yang diteliti. dan populasi bukan hanyalah orang tetapi jua merupakan objek dan benda alam yang lain. populasi bukan hanyalah jumlah yang ada pada objek ataupun subjek akan tetapi meliputi seluruh karakteristik yang dimiliki oleh objek atau subjek tersebut.<sup>1</sup>

Adapun populasi yang tercakup dalam penelitian ini adalah BTPN Syariah yang terdaftar saham syariah dengan periode tahun 2018-2020.

### 2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh suatu poulasi <sup>2</sup> Sampel adalah sebagian dari unsur atau elemen atau unit pengamatan dari populasi yang sedang diamati serta dipelajari oleh peneliti tersebut. Sehingga dilakukan

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitati Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2019), h.126

<sup>2</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitati Dan R&D...*, h. 127

pengambilan sampel dengan metode *Non Probability Sampling*, yaitu cara pengambilan sampel dengan tidak menggunakan teori peluang (*Probability theory*).<sup>3</sup>.

Pada penelitian ini sampel yang digunakan adalah laporan keuangan meliputi *Return On Asset (ROA)* dan *Return On Equity (ROE)* yang diambil dari laporan keuangan dari Bank Tabungan pensiun Nasional syariah (BTPN)syariah. perbulan mulai tahun 2018-2020.

## **C. Jenis dan Sumber Data**

### **1. Jenis Data**

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif yaitu penelitian yang menekankan pada pengujian teori-teori melalui variabel-variabel penelitian dalam angka-angka, dan melakukan analisis data dengan prosedur statistika dan permodalan matematis.

### **2. Sumber Data**

Data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data sekunder karena data yang diperoleh secara tidak langsung dari

---

<sup>3</sup> Abuzar Asra, Puguh Bodro Irawan dan Agus Purwoto, *Metode Penelitian Survei*, ..., h. 70, 73 – 74 & 76.

sumbernya. Atau data tangan kedua yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subjek penelitiannya. Data sekunder biasanya berwujud data dokumentasi atau data laporan yang telah tersedia.<sup>4</sup>

Data Sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah data time series. Dimana data lintas waktu (*time series*) adalah sekumpulan data dari suatu fenomena tertentu yang didapat dalam beberapa interval waktu tertentu.<sup>5</sup>

Sumber data dalam penelitian ini yaitu laporan keuangan bulanan melalui situs resmi Bank tabungan pensiun nasional (BTPN).syariah setiap bulan dan dimulai dari tahun 2018-2020.

## **D. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data**

### **1. Teknik Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data adalah Proses memperoleh dan mengukur berbagai informasi tentang variabel yang akan diteliti dengan suatu cara yang sistematis. Cara sistematis ini memungkinkan peneliti untuk dapat menjawab atau mendapatkan

---

<sup>4</sup> Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), h. 91.

<sup>5</sup> Husein Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014), h. 42 – 43.

jalan keluar dari pertanyaan-pertanyaan yang sedang diteliti, kemudian menguji hipotesis dan mengevaluasi hasil-hasil kajiannya berdasarkan data yang dikumpulkan tersebut.<sup>6</sup> Pengumpulan data yang digunakan untuk mendukung penelitian ini adalah dengan menggunakan studi sebagai berikut:

- a. Studi dokumentasi, yang mana merupakan teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditunjukkan pada subjek penelitian namun melalui dokumen atau menelusuri data historis. Data dalam penelitian ini dikumpulkan dengan cara mencatat atau mendokumentasikan data yang berkaitan dengan penelitian ini melalui laporan keuangan yang peneliti ambil dari akun resmi BTPN Syariah.
- b. Studi pustaka, yaitu mempelajari, memahami, mencermati, menelaah, dan mengidentifikasi hal-hal yang sudah ada dan apa yang belum ada dalam bentuk buku-buku literatur, jurnal-jurnal, serta karya-karya ilmiah yang berkaitan dengan permasalahan.

---

<sup>6</sup> Abuzar Asra, Puguh Bodro Irawan dan Agus Purwoto, *Metode Penelitian Survei,.....*, h. 97.

## 2. Teknik Pengolahan Data

Untuk mengetahui tujuan penelitian ini yaitu mengetahui apakah terdapat pengaruh dan seberapa besar pengaruh kinerja keuangan terhadap *Return of Saham* pada Bank BTPN Syariah, maka peneliti menggunakan alat analisis berupa regresi linier berganda. Dengan pengolahan datanya menggunakan aplikasi atau *software* berupa SPSS (*statistical product and service solution*).

### E. Teknik Analisis Data

Metode analisis data adalah metode yang digunakan untuk mengolah dan memprediksi hasil penelitian guna memperoleh suatu kesimpulan dari suatu penelitian. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah model analisis regresi data panel.

#### 1. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan guna mengetahui apakah regresi dapat dilakukan atau tidak. Data dalam penelitian ini menggunakan data sekunder, sehingga adanya beberapa asumsi klasik yang akan digunakan. Model regresi linear berganda merupakan model yang baik apabila memenuhi kriteria *Best Linear Unbiased Estimator*

(BLUE) dan untuk memenuhi kriteria tersebut dibutuhkan setidaknya empat langkah uji asumsi, yaitu:

a. *Uji Normalitas*

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi data terdistribusi dengan normal atau tidak. Analisis parametric seperti regresi linear mensyaratkan bahwa data harus terdistribusi dengan normal<sup>7</sup>. Uji dengan beberapa metode antara lain, metode Kolmogorov-Smirnov Z untuk menguji normalitas data tiap-tiap variabel.

b. *Uji Autokorelasi*

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam suatu model terjadinya korelasi dari residual untuk pengamatan satu dengan pengamatan yang lain yang disusun menurut runtun waktu. Sehingga untuk mendeteksinya ada tidaknya autokorelasi dengan menggunakan uji *Durbin-Watson (DW-Test)*.<sup>8</sup>

---

<sup>7</sup> priyatno duwi, *Teknik Mudah dan Cepat Melakukan Analisis Data Penelitian dengan SPSS dan Tanya Jawab Ujian Pendadaran*, Ed. Pertama, Cet. Pertama, (Yogyakarta : Gava Media, 2010), h. 54.

<sup>8</sup> Duwi Priyanto, *Teknik Mudah dan Cepat Melakukan Analisis.....*, h. 75.






Tabel 3.1

Kriteria Nilai Uji *Durbin Watson*

Hipotesis Nol	Keputusan	Jika
Tidak ada auto korelasi positif	Tolak	$0 < d < dl$
Tidak ada auto korelasi positif	<i>No decision</i>	$dl < d < du$
Tidak ada korelasi negative	Tolak	$4 - dl < d < 4$
Tidak ada korelasi negative	<i>No decision</i>	$4 - du < d < 4 - du$
Tidak ada auto korelasi positif atau negative	Tidak ditolak	$du < d < 4 - du$

Tabel 3.2

## Daerah Autokorelasi

<b>Auto korelasi positif</b> 	<b>Ragu-ragu</b> 	<b>Tidak Terjadi Auto korelasi</b> 	<b>Ragu-ragu</b> 	<b>Auto korelasi Negatif</b> 
---	---	---	---	--



c. *Uji Multikolinearitas*

Uji multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi ditemukan korelasi yang sempurna atau korelasi tidak sempurna tetapi relative sangat tinggi pada variabel-variabel bebasnya (Independen).<sup>9</sup> Karena model yang baik adalah model yang tidak terdapat multikolinearitas diantara variabel independen.

d. *Uji Heteroskedastisitas*

Heteroskedastisitas merupakan keadaan dimana terjadinya ketidaksamaan varian dari residual pada model regresi. Karena regresi yang baik mensyaratkan tidak adanya masalah *Heteroskedastisitas*.<sup>10</sup> Dalam pengujiannya ada beberapa metode, yakni dengan cara uji Spearman's rho, uji Park, uji Glejser dan dengan melihat pola titik-titik pada scatterplots regresi.

## 2. Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda bertujuan untuk mengetahui hubungan linear antara dua variabel atau lebih. Dimana satu

---

<sup>9</sup> Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014), cetakan ketiga belas, h.139 – 140.

<sup>10</sup> Duwi Priyanto, *Teknik Mudah dan Cepat Melakukan Analisis Data*, ....., h. 67.

variabel sebagai variabel dependen (terikat) dan yang lainnya sebagai variabel independen (bebas). Analisis ini untuk meramalkan atau memprediksi suatu nilai variabel dependen dengan adanya perubahan dari variabel independen. Baik secara simultan maupun secara parsial terhadap variabel dependen tersebut.<sup>11</sup> Secara umum, data hasil pengamatan Y dipengaruhi oleh variabel-variabel bebas  $X_1, X_2, X_3, \dots, X_n$ , sehingga rumus umum dari regresi linier berganda ini adalah:

$$Y = a + b X_1 + c X_2 + \dots + k X_k$$

Koefisien-koefisien a, b, c, ...k dapat dicari dengan berbagai cara, misalnya dengan cara *kuadrat terkecil* ataupun *matrik*. Bila perhitungannya dilakukan secara manual akan lebih tidak efektif bila dibandingkan dengan memakai alat bantu komputer.<sup>12</sup>

## F. Uji Koefisien Korelasi

### 1. Koefisien Korelasi berganda

Uji analisis koefisien korelasi menunjukkan ukuran tingkat kemampuan atau derajat hubungan yang linear antara variabel

---

<sup>11</sup> Duwi Priyanto, *Teknik Mudah dan Cepat Melakukan Analisis Data*, ..... h. 51.

<sup>12</sup> Husein Umar, *Metode Penelitian*, ..... h. 126.

independen dengan variabel dependen, meskipun demikian koefisien korelasi adalah ukuran hubungan linear antara variabel independen dan variabel dependen, tetap tidak perlu berarti adanya hubungan sebab akibat.<sup>13</sup>

Adapun tabel interpretasi koefisien korelasi dapat dilihat tabel dibawah ini :

**Tabel 3.3 Koefisien Korelasi**

<b>Interval Koefisien</b>	<b>Tingkat Hubungan</b>
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 -0, 399	Rendah
0,40 – 0, 599	Sedang
0,60 – 0, 799	Kuat
0,80 – 1,00	Sangat Kuat

## **2. Koefisien Determinasi**

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada intinya ialah perangkat yang mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan varias variabel terikat. Nilai Koefisien determinasi

---

<sup>13</sup> .Damodar Gujarati alih bahasa Sumarno Zain, *Ekonometrika Dasar (Basic Econometrics)*, (Jakarta : Erlangga, 1978), h. 47

adalah diantara nol atau satu. Jika nilai  $R^2$  yang lebih kecil berarti kemampuan variabel-variabel *independen* dalam menjelaskan *variabel dependen* amat terbatas.

Namun apabila nilainya mendekati satu berarti variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Dalam mengevaluasi model mana yang terbaik digunakan nilai *Adjusted R<sup>2</sup>* secara umum bila tambahan variabel independen merupakan prediktor yang baik, maka akan menyebabkan nilai varian naik, dan pada gilirannya *Adjusted R<sup>2</sup>* meningkat. Sebaliknya bila tambahan variabel baru tidak meningkatkan varian, maka *Adjusted R<sup>2</sup>* akan menurun. Artinya tambahan variabel baru tersebut bukan merupakan prediktor yang baik bagi variabel dependen.<sup>14</sup>

Berdasarkan perhitungan *SPSS* versi 22, maka akan didapat koefisien determinasi yaitu untuk melihat besarnya presentase (%) pengaruh variabel  $X_1$  dan  $X_2$  terhadap  $Y$  dengan rumus sebagai berikut:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

---

<sup>14</sup> Mudrajad Kuncoro, *Metode Riset untuk Bisnis & Ekonomi*, Ed. 4....h.246 - 247

Keterangan :

KD : koefisien determinasi

$r^2$  : koefisien korelasi

## G. Uji Hipotesis

### 1. Uji t (Parsial)

Uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas secara individual dalam menerangkan variasi variabel terikat. Artinya untuk mengetahui apakah suatu variabel independen bukan merupakan penjelas yang signifikan terhadap variable dependen atau mungkin variabel tersebut merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen.<sup>15</sup>

### 2. Uji F(Simultan)

Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas yaitu *ROA* dan *ROE* secara *simultan* terhadap *return of saham*.

Model hipotesis yang digunakan adalah sebagai berikut :

$H_0 : \beta_1 \beta_2 = 0$ , tidak ada pengaruh *ROA* ( $X_1$ ) dan *ROE* ( $X_2$ ) secara simultan terhadap Return of Saham ( $Y$ ).

---

<sup>15</sup> Mudrajad Kuncoro, *Metode Riset untuk Bisnis & Ekonomi, Ed. 4*, (Jakarta : Erlangga, 2013), h. 244

$H_0 : \beta_1\beta_2 \neq 0$ , ada pengaruh ROA ( $X_1$ ) dan ROE ( $X_2$ ) secara simultan terhadap Return of Saham ( $Y$ ).

Nilai F hitung akan dibandingkan dengan F tabel dengan tingkat keyakinan 95% ( $\alpha = 0,05$  atau 5%) derajat kebebasan dengan rumus  $df_1 = k-1$  dan  $df_2 = n - k$ ,  $k$  adalah jumlah variabel (bebas + terikat) dan  $n$  adalah jumlah sampel. Untuk uji F hitung dapat menggunakan rumus di bawah ini:

$$F \text{ hitung} = \frac{R^2/K}{(1-R^2)/(n-k-1)}$$

Keterangan :

$R$  = koefisien korelasi ganda

$K$  = jumlah variabel independen

$N$  = jumlah sampel

Kriteria pengujian hipotesisnya sebagai berikut :

1. Jika  $F \text{ hitung} < F \text{ tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

Jika  $F \text{ hitung} > F \text{ tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

